

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk pelaksanaan monitoring harga pasar Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui aplikasi SIHAPOK (Sistem Informasi Harga Pokok). Harga 5 (lima) bahan pokok yang kemungkinan besar mempengaruhi inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdata selama Triwulan I Tahun 2022 di bulan Januari, Pebruari dan Maret 2022 dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

Harga beras di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk triwulan I untuk bulan januari harga rata-rata tidak mengalami kenaikan dan relatif stabil baik itu jenis beras jawa, beras chihirang dan beras lokal beras siam banjar, beras unus mayang , beras ketan dan beras mutiara , sedangkan untuk bulan Pebruari ada kenaikan sebesar 1.000 rupiah harga jenis beras Unus Mayang yang pada bulan Januari sebesar 10.000,kenaikan ini dipengaruhi oleh petani yang belum panen dan konsumsi rata -rata masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan banyak yang mengkonsumsi beras lokal sedangkan untuk bulan Maret harga tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan harga relatif stabil.

Harga rata-rata bahan gas pada bulan Januari stabil tapi bulan Pebruari hargatabung gas LPG mengalami kenaikan untuk tabung gas 12 kg sebesar 20.000,- tabung 5,5 kg 10.000 dan tabung 3 kg sebesar 1.000,- sedang bulan Maret harga tabung gas LPG mengalami melonjak gas 12 Kg dari harga 180.000 menjadi 220.000 , tabung gas 5,5 kg dari 90.000 menjadi 110.000 sedang kan gas LPG 3 Kg harga tetap stabil sebesar 27.000 rupiah.

Perkembangan harga komoditas cabe selama bulan Januari 2022 mengalami fluktuatif dimana harga cabe merah besar harga tertinggi Rp. 80.000/kg sedangkan harga cabe rawit diminggu pertama dan kedua tertinggi Rp. 130.000/kg sedangkan minggu ketiga dan keempat mengalami penurunan harga yaitu Rp.110.000 sedangkan cabe hijau relatif stabil.

Harga rata-rata cabe rawit pada tanggal 8 Pebruari Rp. 80.000,/kg sedangkan mulai tanggal 9 Pembuari sampai dengan akhir bulan mengalami kenaikan menjadi Rp. 100.000/kg dan begitu pula untuk cabe besar merah mengalami kenaikan sampai akhir bulan mengalami kenaikan dengan harga Rp.60.000/kg hanya cabe merah hijau yang stabil. Untuk bulan Maret harga cabe rawit di Kabupaten Hulu Sungai Selatan minggu ke dua mengalami kenaikan sebesar Rp. 110.000/kg dan untuk cabe besar mengalami penurunan harga menjadi Rp. 50.000/kg

Untuk harga minyak goreng bulan Januari merk bimoli minggu awal stabil tapi setelah itu memasuki minggu ke dua mengalami penurunan pada minggu ketiga sedangkan untuk minggu keempat sampai bulan maret mengalami kenaikan sebesar 3.500 dari 11.500 menjadi 15.000.

Harga rata-rata bawang merah dari tanggal 1 Januari sampai dengan 7 Pebruari stabil sebesar 30.000 pada minggu ke tiga mengalami kenaikan sebesar minggu ke empat pebruari sampai Maret menjadi harga 40.000.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Jelang akhir tahun 2021, harga bahan pokok masih berkisar di atas jika dibandingkan dengan

normalnya, bahkan sampai saat ini harga kebutuhan tersebut masih mengalami peningkatan. Harga kebutuhan pokok yang ada di pasar tradisional yaitu pasar terpadu, pasar Amandit Kandungan masih dipengaruhi oleh adanya angka kebutuhan masyarakat yang meningkat. Terkait harga pangan misalnya harga cabe merah yang sempat melonjak Rp. 130.000 ribu, minyak goreng melonjak cukup tinggi dan juga harga tabung gas LPJ 12 kg, tabung 5,5 kg terjadi karena harga het ketentuan dari pemerintah yang naik, sehingga menyebabkan harga yang melonjak sangat tinggi, begitu juga harga bawang merah yang naik disebabkan oleh harga distributur dari banjarmasin yang meningkat sehingga para pedagang menaikkan harga jual untuk bawang merah.

Sejumlah harga di pasar tradisional terutama komoditas bahan pokok seperti beras, cabe, minyak goreng disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- a. Meningkatnya penawaran dan permintaan dipasar tradisional pada masa menjelang bulan ramadhan.
- b. Permintaan masyarakat semakin meningkat namun tidak dibarengi atau diimbangi dengan ketersediaan stock yang cukup
- c. Cabai misalnya mengalami kenaikan 15 % disebabkan faktor kegagalan panen karena curah hujan yang meningkat.
- d. Karena banyaknya penimbunan sehingga menyebabkan terhambatnya distribusi ke masyarakat.
- e. Minyak goreng mengalami kenaikan karena kurangnya pasokan dan dipicu oleh kenaikan harga CPO dunia yang tidak bisa dikendalikan oleh pemerintah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan dalam pengendalian harga bahan kebutuhan pokok yang ada di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada triwulan I melakukan beberapa kebijakan 4 K sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Operasi pasar Minyak Goreng Tahap I dilaksanakan dalam rangka menjaga stabilitasi harga minyak goreng, dimana kenaikan harga dan kelangkaan disebabkan adanya kenaikan harga CPO dunia, kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Kecamatan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai 14 Pebruari 2022 bekerjasama dengan PT.Sime darby Oils (minyak goreng Alif), Bulog ketersediaan gula pasir.
- b. Kegiatan operasi pasar Tahap II dengan lokasi 3 titik di tiga kecamatan bertujuan untuk stabilitas harga pokok Minyak goreng dan gula pasir di pasaran.
- c. Pelaksanaan Pasar Murah dan Bazar menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari raya Idul Fitri 1443 H ini bertujuan untuk mengendalikan harga
- d. Melaksanakan kegiatan operasi pasar tahap 3 pada 3 titik lokasi yaitu Desa Malutu Kecamatan Padang Batung, Desa Pakuan Kecamatan Telaga langsung dan Desa Muning Kecamatan Daha Selatan, operasi pasar ini berkerjasama dengan Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan dan PT.Sime Darby Oils yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok minyak goreng dan gula pasir di pasaran.
- e. Kegiatan operasi pasar tahap 4 sembilan titik kecamatan di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- f. Pelaksanaan gelar pangan Murah toko tani Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari s/d 24 Nopember 2022 yang sebanyak 41 titik pada 11 kecamatan.
- g. Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok diPasar Terpadu, Amandit Kandungan dan Pasar Negara Kecamatan Daha

Selatan tanggal 31 Maret 2022

- h. Bupati beserta Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan kegiatan panen raya untuk tanaman cabai yang bersumber dari bantuan benih cabai saprodi di tahun 2021 yang bersumber dari dana APBN seluas 20 H di berikan kepada kelompok tani Hidup Makmur 5 Ha, Kelompok tani Suka Maju 2 Ha , kelompok tani Maju Baling 3 Ha Desa Madang Kecamatan Padang Batung dan Kelompok Tani Mekar Sari Kecamatan Telaga Langsat.
- i. Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan temu teknis pertanian tingkat Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tanggal 14 Maret 2022
- j. Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan soft louncing Mall Pelayanan Publik (MPP) Hulu Sungai Selatan yang bertempat di pasar los batu Kandangan Lantai II MPP ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memberikan kemudahan dan mendekatkan pelayanan masyarakat untuk memiliki ijin dalam berusaha.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Kegiatan operasi pasar minyak goreng dan gula pasir tahap sampai IV dalam rangka menjaga stabilitas harga minyak goreng , dimana kenaikan dan kelangkaan minyak goreng disebabkan adanya kenaikan harga CPO dunia , pelaksanaan operasi pasar ini dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS bekerjasama dengan Perusahaan dengan PT. Sime Darby Oils (minyak goreng Alif) menyediakan minyak goreng sebbesar 2.400 liter dan bulog menyediakan 300 kg. Minyak goreng dijual dengan harga 14.000,-/liter dan gula pasir dengan harga Rp.13.000,-/kg;
- b. Pelaksanaan Pasar Murah dan Bazar Menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H di 9 Kecamatan , kegiatan ini menjual sembako dan gas LPG 3 kg;
- c. Komunikasi efektif dalam bentuk penyebaran informasi harga kebutuhan pokok harian dan penting yang ada di pasar Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dalam Web Sihapok sebagai bahan data untuk analisis kenaikan harga yang ada dipasar.

Data ketersediaan stok dan harga harian bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan di olah oleh Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemenuhan data dan informasi terkait harga dan ketersediaan stok bahan pangan maupun bahan pokok sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam merumuskan kebijakan danlam pengendalian harga yang selanjutnya akan dikaitkan dengan 4K Ketersediaan Pasokan sehingga dilakukan koordinasi yang lebih intensif antar anggota TPID dalam merumuskan kegatan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan harga;
- b. Perlunya memperkuat identifikasi sumber tekanan harga melalui pemanfaatan data dari data makro dan mikro secara detail.